

Tanggal 19 Mei
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Aku berseru-seru kepada-Mu, ya TUHAN, kataku: "Engkaulah tempat perlindunganku, bagianku di negeri orang-orang hidup!" (Mazmur 142:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

23 Apakah mereka pelayan Kristus? --aku berkata seperti orang gila--aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut. 24 Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, 25 tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. 26 Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. 27 Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian, 28 dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat. (2Korintus 11:23-28)

Pengantar untuk Renungan

Keteguhan iman bukan hanya dibuktikan melalui berkat Tuhan yang kita alami, namun terlebih lagi yaitu melalui kegigihan kita dalam mengikut Kristus apapun resikonya. Acapkali orang berpikir bahwa orang yang beriman pastilah akan hidup diberkati oleh Tuhan. Suatu pendapat yang walaupun tidak salah namun tidak menggambarkan ajaran Alkitab yang utuh. Sebab dengan hidup beriman bukan berarti orang akan hidup bebas dari masalah. Justru karena ia mengikut dan beriman kepada Kristus akibatnya acapkali ia harus menghadapi tantangan dan kesulitan. Oleh karena itu kegigihan dirinya di dalam

menghadapi semua kesukaran, yaitu sebagai harga yang harus ia bayar di dalam mengikut Kristus, merupakan bukti dari keteguhan iman yang ada di dalam dirinya.

Kegigihan tersebut dapat kita lihat di dalam kehidupan rasul Paulus. Di dalam 2Korintus 11 ia menyebut berbagai kesukaran dan penderitaan yang ia alami karena iman dan pelayanannya kepada Kristus. Kesulitan yang datang bertubi-tubi dan seakan-akan tanpa henti. Di dalam menghadapi semua itu ia bersikap gigih dan pantang menyerah. Tanpa jera ia terus melayani Tuhan dan membagikan imannya ke berbagai penjuru wilayah yang tidak mudah untuk dijangkau. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pengikut Kristus yang sejati tidaklah sekadar hidup untuk mencari kenyamanan dan berkat Tuhan, namun ia akan rela untuk menanggung kesulitan karena iman dan pengabdianya kepada Kristus.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah teguhkan iman Anda kepada Tuhan? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau telah memberi teladan bagiku tentang kerelaan untuk berkorban dan menderita sampai akhir. Diri-Mu tidak berbuat salah dan justru karena melakukan kebaikan Engkau telah mengalami penderitaan di kayu salib. Ya Tuhan, ajarlah aku untuk mengikuti jejak-Mu dan berikan kepadaku hati yang gigih di dalam menanggung kesukaran karena menjadi pengikut-Mu. Ajarlah diriku untuk tetap hidup di dalam kerendahan hati dan tidak membangga-banggakan diri atas semua kesulitan dan pengorbanan yang harus kutanggung karena imanku kepada-Mu. Tolonglah aku untuk semakin teguh di dalam iman dan murnikan motivasi hatiku di dalam mengikut Engkau.

Ya Allah sumber segala anugerah, sanggupkanlah diriku untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Tuntunlah aku untuk senantiasa berjalan di dalam kebenaran firman-Mu supaya dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku di sepanjang hari ini, jagalah langkah-langkah hidupku dan jauhkanlah aku dari pada yang jahat. Aku menyerahkan hidupku untuk menjadi alat kebenaran-Mu yang membawa terang di tengah kegelapan. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang membawa orang-orang di sekitarku untuk semakin mengenal diri-Mu dan anugerah-Mu. Kepada-Mu aku mempercayakan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Teladan iman yang sejati, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Korintus 11
Mazmur 138
2 Samuel 3-4

Music: Wait for The Lord

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Mei
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perdengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah.
(Mazmur 66:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

7 Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku. 8 TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! Ya TUHAN, kasih setia-Mu untuk selama-lamanya; janganlah Kautinggalkan perbuatan tangan-Mu! (Mazmur 138:7, 8)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa, Engkau pribadi yang perkasa. Tidak ada yang dapat menandingi diri-Mu. Aku bersyukur karena Engkau tidak pernah membiarkan diriku menghadapi kesesakan seorang diri. Dengan tangan-Mu yang penuh kuasa dan dengan kasih-Mu yang tidak terbatas Engkau selalu mengulurkan tangan untuk menolong dan membela diriku. Engkau selalu membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Dengan anugerah-Mu Engkau melindungi aku dari para lawanku, dan dengan kasih setia-Mu Engkau memberikan kemenangan pada diriku atas semua masalah yang menghadang hidupku. Tak pernah Engkau meninggalkan perbuatan tangan-Mu ini.

Tuhan, Engkaulah kekuatanku. Mampukan diriku, berikan hikmat bagiku, dan bukalah kesempatan agar aku dapat menyaksikan kemurahan-Mu yang telah kualami kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian semua pertolongan dan pembelaan yang Engkau lakukan bagiku membuka jalan bagi mereka untuk juga mengenal anugerah-Mu. Aku memohon Engkau memberkati semua yang sedang kulakukan dan yang akan kukerjakan hari ini. Sempurnakan hasil karyaku dan aku mempersembahkannya untuk memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus, Sang Pelindung dan Penolongku yang sejati, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Christe Salvator

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Mei
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah semesta alam, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 80:8)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

26 Sesudah itu keluarlah Yoab meninggalkan Daud dan menyuruh orang menyusul Abner, lalu mereka membawanya kembali dari perigi Sira tanpa diketahui Daud. 27 Ketika Abner kembali ke Hebron, maka Yoab membawanya sebentar ke samping di tengah-tengah pintu gerbang itu, seakan-akan hendak berbicara dengan dia dengan diam-diam; kemudian ditikamnyalah dia di sana pada perutnya, sehingga mati, membalas darah Asael, adiknya. (2Samuel 3:26, 27)

Pengantar untuk Renungan

Tindakan untuk membalas dendam tidak akan menyelesaikan masalah, malahan sebaliknya akan menambah persoalan. Pada saat seseorang mengalami perlakuan yang buruk maka sebagai seorang manusia sudah menjadi nalurinya untuk berupaya membalas dendam. Orang seringkali berpikir bahwa dengan membalas dendam maka bukan saja hatinya akan terpuaskan tetapi juga masalah yang terjadi dapat terselesaikan. Padahal di dalam kenyataannya justru tindakan untuk membalas dendam tersebut akan menambah besarnya persoalan. Sebab demi membalas dendamnya tidak jarang orang menghalalkan semua cara, termasuk menggunakan cara yang licik dan penuh tipu muslihat. Sehingga sebagai akibat, hal ini justru akan timbul mata rantai balas dendam yang tidak terputus.

Tindakan Yoab di dalam membalas dendam terhadap Abner yang telah membunuh adiknya, yaitu Asael, menunjukkan dampak yang buruk dari rasa dendam. Sebagaimana yang dikisahkan di dalam 2Samuel 3 bahwa Yoab secara licik telah melampiaskan rasa dendam di hatinya karena kematian Asael di dalam peperangan melawan Abner. Dengan tipu muslihat

ia membunuh Abner tanpa memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk membela dirinya. Di kemudian hari, sebagaimana yang dicatat di dalam 1 Raja-raja 2, tindakan Yoab ini dibalas oleh Daud dengan menyuruh putranya, Salomo, untuk menghukum mati yang bersangkutan. Singkat kata, tindakan Yoab di dalam membalas dendamnya tadi justru telah menimbulkan masalah bagi dirinya sendiri.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya Anda lakukan terhadap orang yang telah menyakiti hati Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau pribadi yang maha pengampun. Engkau tidak membalas dengan setimpal perbuatan-perbuatan jahat yang kulakukan. Di dalam kemurahan dan belas kasihan-Mu Engkau telah menghapus segala kesalahanku dan mengampuni diriku jauh lebih dari yang sepantasnya aku alami. Tolonglah aku untuk dapat hidup dengan hati-Mu itu. Mampukan diriku untuk mengampuni orang yang berbuat salah kepadaku dan menyerahkan semua hak pembalasan kepada-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku dibebaskan dari rasa dendam dan jiwaku mengalami kemerdekaan dari kepahitan.

Aku berterima kasih karena dengan rahmat-Mu Engkau telah menuntun hidupku untuk melewati waktu yang kujalani pada hari ini. Dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menyertai diriku dan tidak pernah meninggalkan hidupku. Dengan penuh kesabaran Engkau membimbing aku di jalan-jalan-Mu yang benar. Tuhan, aku sungguh bersyukur untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan semua harapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menaikkan doa serta ucapan syukurku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Il Signore Ti Ristora

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html